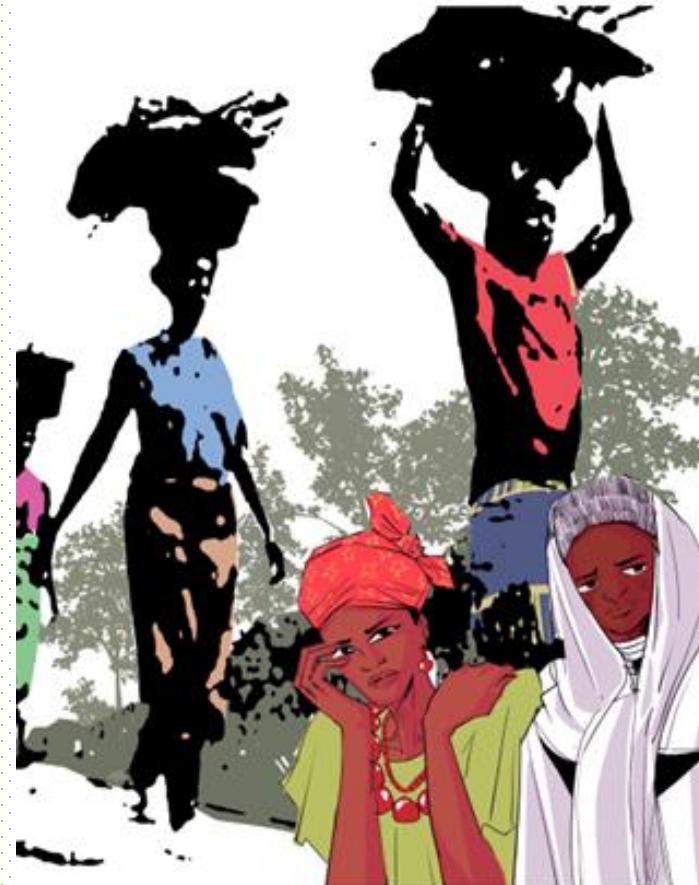




HARI DOA SEDUNIA 2026

Nigeria

‘Aku akan
memberikan
kelegaan
kepadamu,
Datanglah’



Ucapan Selamat Datang

Pemimpin : Selamat datang, saudara-saudari terkasih, dalam perhimpunan umat dari berbagai komunitas di seluruh penjuru dunia. Kita berhimpun untuk mengangkat suara kita bersama, bersatu dalam doa dan karya nyata.

Tema kita, '*Aku akan Memberi Kelegaan kepadamu: Datanglah*', diambil dari Injil Matius 11:28. Tema ini merupakan undangan penuh kasih dari Yesus kepada semua orang yang letih lesu dan berbeban berat. Oleh karena itu, marilah kita datang, apa adanya. Bawalah segala beban yang menekan hati, agar kita memperoleh kelegaan dan perhentian.



“Perempuan-perempuan Kristen dari Nigeria berseru kepada kita, mengundang kita untuk datang dan menemukan kelegaan bagi jiwa-jiwa kita. Dalam ibadah yang kita rayakan bersama, kiranya kita saling menanggung beban dan memperoleh kekuatan yang diperbarui dalam kesatuan. Kiranya setiap kita menemukan rasa memiliki di tempat ini, karena kita dipersatukan dalam pelukan kasih Kristus.”



Doa Pembuka



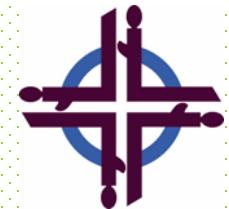
Pemimpin: Mari kita berdoa:

Ya Allah, yang menanggung segala beban kami, kami datang menghadap hadirat-Mu dengan puji dan penyembahan. Engkaulah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Di dalam Engkau kami hidup, bergerak, dan ada.”

“Kami menyerahkan ibadah ini ke dalam tangan-Mu, berdoa agar Engkau hadir di tengah-tengah kami.”

Tolonglah kami untuk membuka hati terhadap Roh yang Engkau lepaskan kepada kami, dan biarlah hadirat-Mu memenuhi tempat ini sepenuhnya.”

Semua: “Dalam nama Yesus, kami berdoa. Amin.”



Bernyanyi

Art Thou Weary

Saudari-saudari kita dari Tim HDS Nigeria telah dengan indah mengolah kembali lirik lagu yang sangat kita kasih ini, menghidupkannya dengan cara yang relevan dengan situasi kita saat ini. Mari kita menyanyikannya bersama, sebagai tanggapan atas undangannya yang abadi untuk datang dan menemukan perhentian bagi jiwa kita yang letih.

Are you burdened, are you weary, do you feel oppressed?

"Come," the Voice of Love invites us to find rest.

Are you lonely, are you grieving, feeling pain, distress?

In our sisterhood of faith, you will be blessed.

Reff:

Praying, hoping, singing, loving, will we find our rest?

Faithful people rise together, answer "Yes!"



Is there hope when vio'lence looms and terror grips us tight?

Yes, our prayers unite us, shining in the night.

Is there rest for weary siblings, those who live in fear?

Yes, for Christ's yoke, it is easy, light to bear.

Refrain

Praying, hoping, singing, loving, will we find our rest?

Faithful people rise together, answer "Yes!"

When we come with heavy spirits, where can we find peace?

In the arms of Love, anxiety will cease.

Can we thrive despite the poverty that holds us down?

In God's kingdom, we are honored, we are blessed



Bacaan Alkitab

Matius 11: 28-39

“Marilah kita menundukkan hati dan pikiran pada perkataan Yesus dalam Injil Matius, sebagai undangan kasih dari Allah.”

“Marilah kepada-Ku, hai kamu yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Ku-pasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk-Ku itu enak dan beban-Ku pun ringan.”



Respon untuk Pembacaan Firman.

Pemimpin: Mari datang kepada Yesus, hai kamu yang letih, lesu

Semua : Kini kami datang...

Pemimpin : Marilah kepada-Ku, hai kamu yang letih lesu dan berbeban berat”

Semua : Kini kami datang...

Pemimpin : Allah akan memberi kelegaan kepadamu.

Semua : Allah akan memberikan kelegaan bagi kita.

Pemimpin: “Pikullah kuk yang ditawarkan Yesus. Kuk itu mudah dan bebannya ringan.”

Semua : Kami menerima kuk ini...

Pemimpin :“Belajarlah dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati”

Semua : Kami hadir disini untuk belajar...

Pemimpin : Jiwamu akan beroleh kelegaan

Semua : Segala Puji dan Syukur bagi Allah.



Bernyanyi

Come Unto Me

Mari kita bernyanyi bersama dan menerima panggilan lembut dari hati Allah, yang mengundang kita datang dan menemukan kelegaan..

Are you down and feeling lonely,
are you weary and oppressed,
you don't have to be discouraged,
Jesus says, "Come unto me."

Refrain:

Come, come unto me, (2x)

come, you who are weary, and I will give you rest.

Come, come unto me, (2x)

Come, you who are burdened, and I will give you rest.

Katakan kepada orang di kiri dan kanan bahwa Sang Juruselamat adalah seorang Sahabat. Ia menawarkan bahu-Nya; bersandarlah kepada-Nya, dan engkau akan menemukan kelegaan.



Kisah-kisah dan Doa-doa.

Pemimpin: “Saudari dan saudara terkasih dalam Kristus, kini kita telah mendengar Yesus mengundang kita untuk datang, membawa beban kita, dan menemukan kelegaan bagi jiwa-jiwa kita. Oleh karena itu, marilah kita membuka hati kita sekarang, untuk mendengarkan tiga kisah dari saudari-saudari kita dari Nigeria. Kesaksian-kesaksian ini mencerminkan pengalaman mereka dan menggambarkan pergumulan yang dihadapi banyak orang di seluruh dunia.”

Kisah-kisah ini bukan dimaksudkan untuk menimbulkan keputusasaan. Sebaliknya, mereka menunjukkan bagaimana Allah memberikan kelegaan bahkan dalam situasi yang paling sulit. Kiranya Roh Kudus berbicara melalui kesaksian-kesaksian ini, menginspirasi kita untuk mengangkat suara dalam doa bersama semua yang memikul beban berat di seluruh dunia.

“Kita adalah satu tubuh dalam Kristus. Ketika satu anggota menderita, kita semua ikut menderita. Tetapi ketika satu anggota menemukan kelegaan dalam Yesus, kita semua dapat bersukacita! Allah yang mengundang kita untuk datang dan beroleh kelegaan adalah Allah yang sama yang akan menggunakan kisah-kisah ini untuk mendorong kita pada doa yang penuh kuasa dan kesetiaan, menyatukan kita di seluruh benua dalam kasih dan harapan.”



KISAH BEATRICE: Beban Penindasan Sistemik

Nama saya Beatrice. Saya menjadi janda pada usia 28 tahun ketika suami saya tewas dalam bentrokan antar-komunitas. Pada waktu saya kehilangan dia, saya kehilangan lebih dari sekadar pasangan hidup. Saya juga kehilangan tempat saya dalam masyarakat. Tiba-tiba, saya sendirian dengan tiga anak kecil, menghadapi dunia yang seolah menutup diri dari saya.

Pergumulan yang saya hadapi sebagai seorang janda di Nigeria sangatlah berat. Kemiskinan menghantam kami dengan keras. Saya kehilangan sumber penghasilan utama kami dan berjuang untuk mencari pekerjaan sebagai ibu tunggal. Mertua saya, yang saya kira akan mendukung kami, malah memperlakukan saya dengan curiga dan mencoba merebut sedikit harta yang ditinggalkan suami saya. Ada hari-hari ketika saya tidak tahu bagaimana memberi makan anak-anak saya atau membayar biaya sekolah mereka.

Namun di saat-saat tergelap dalam hidup saya, saya menemukan kekuatan dalam iman saya dan dalam komunitas janda-janda lainnya. Saya ingat menghadiri sebuah program pendukung yang diselenggarakan oleh gereja setempat. Mereka meminta 50 janda untuk hadir, tetapi ratusan datang. Pada hari itu, saya menyadari bahwa saya tidak sendirian dalam pergumulan saya.





Doa Syafaat

Pemimpin: Menanggapi kisah Beatrice, marilah kita berdoa: Allah yang penuh kasih, kami tahu Engkau melihat kami. Engkau melihat diskriminasi yang dihadapi begitu banyak orang perempuan, janda, kelompok minoritas, dan orang miskin. Beberapa bekerja keras hingga kelelahan di pabrik, ladang, dan rumah, sementara yang lain tidak dapat menemukan pekerjaan untuk memberi makan keluarga mereka. Allah yang penuh rahmat, campur tanganlah bagi kami semua

Semua: Terima kasih, Allah yang penuh rahmat, atas ketangguhan dan kecerdikan semua orang yang tetap setia di tengah situasi sulit. Karuniakanlah inspirasi dari teladan mereka dan gerakkanlah kami untuk membangun dunia yang lebih baik



DOA SYAFAAT



Pemimpin: Yesus yang penuh kasih, Engkau menyambut orang-orang yang tertindas dan mengangkat mereka yang terinjak-injak. Lakukanlah kiranya hal yang sama bagi semua yang menderita hari ini di bawah sistem yang menindas. Berikan kami kekuatan untuk terus mempercayai-Mu, meskipun beban terasa terlalu berat untuk ditanggung. Allah yang Maha Kuasa, kami telah menyaksikan tangan-Mu bekerja sebelumnya. Engkau membelah Laut Merah bagi umat-Mu. Sekarang, belahlah lautan ketidakadilan yang menenggelamkan begitu banyak orang di seluruh dunia. Berbicaralah kepada hati para pemimpin di mana pun, agar mereka memerintah dengan keadilan dan kasih. Gerakkan hati komunitas agar mengubah sikap dan tindakan mereka terhadap semua yang terpinggirkan.

Semua : Tuhan yang penuh kasih, dengarlah doa kami. Berilah kekuatan bagi yang tertindas, bimbing para pemimpin agar berlaku adil, dan gunakan kami menjadi berkat bagi sesama. Penuhi kami dengan Roh Kudus dan tuntunlah kami dalam kasih-Mu. Amin.”



Kisah Jato : Beban Penganiayaan karena Agama

Nama saya Jato, seorang ibu Kristen yang tinggal di Nigeria utara. Setiap hari, ketika saya mengantar putri saya yang berusia 14 tahun, Amina, ke sekolah, hati saya terasa sesak karena khawatir. Usia Amina sama dengan usia Leah Sharibu ketika dia diambil dari sekolahnya di Dapchi, yang hanya beberapa jam dari sini

Kisah Leah menghantui saya. Seorang gadis muda yang teguh dalam imannya, menolak menyangkal Kristus meski menghadapi penawanahan. Sudah delapan tahun sejak Boko Haram mengambilnya, dan dia masih tetap menjadi tawanan mereka. Setiap kali saya memandang Amina, saya tak bisa menahan diri untuk berpikir, ‘Bagaimana jika itu dia?’”

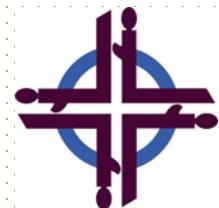
Hidup di bawah bayang-bayang penganiayaan agama tidaklah mudah. Ada daerah di mana orang Kristen dibunuh hanya karena iman mereka. Tetapi oleh kasih karunia Tuhan, kami terus hidup berdampingan dengan tetangga Muslim kami. Keadaannya tidak sama di setiap tempat. Di Yoruba, di wilayah barat daya, orang Kristen dan Muslim hidup bersama seperti keluarga.



Kisah Jato : Beban Penganiayaan karena Agama

Seringkali saya bertanya-tanya, apa yang dipanggil iman saya untuk saya lakukan di hadapan penganiayaan agama? Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi musuh kita dan mendoakan mereka yang menganiaya kita. Itu tidak mudah, percayalah. Beberapa hari, ketika saya mendengar serangan lain atau penculikan lain, saya merasakan amarah muncul di hati. Tetapi kemudian saya teringat — menjadi seorang Kristen berarti meneladani Kristus.

Konflik-konflik ini tidak dimulai kemarin. Bahkan pada zaman Yesus, sudah terjadi bentrokan antara kelompok-kelompok yang berbeda. Tetapi Yesus menunjukkan jalan yang berbeda. Dia memanggil kita untuk menunjukkan kasih, bahkan kepada mereka yang tampaknya tidak menghargai hidup. Awalnya, ini tampak seperti kuk yang berat untuk ditanggung, tetapi Yesus menjanjikan bahwa kuk-Nya itu mudah, dan beban-Nya pun ringan.

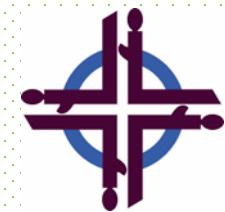


Kisah Jato : Beban Penganiayaan karena Agama

Bagaimana kita merasakan keringanan itu? Hanya oleh kasih karunia Allah. Kita dipanggil untuk mengasihi sesama — bahkan mereka yang berniat jahat kepada kita. Ini tidak mudah, tetapi kasih karunia Allah selalu menolong kita menghadapi setiap tantangan.

Setiap pagi, saya berdoa bersama Amina sebelum ia pergi ke sekolah, mengingatkannya akan perkataan Yesus: ‘Di dunia ini kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia.’ Kekuatan kita bukan dari hidup yang mudah, tetapi dari keyakinan bahwa Kristus selalu menyertai kita dalam setiap kesulitan.

Di tengah penganiayaan, kita hidupkan iman dengan kasih dan pengampunan, sebagai kesaksian kuasa Kristus dalam hidup kita.



Kisah Jato : Beban Penganiayaan karena Agama

Kisah Leah mengingatkan kita akan harga dari iman ini. Namun, kisah itu juga menunjukkan kekuatannya. Di Damaturu, sebuah komunitas Kristen kecil masih berkumpul untuk berdoa agar Leah kembali. Harapan mereka, iman mereka yang teguh, menginspirasi saya untuk terus percaya, terus mengasihi, dan terus hidup berdampingan dengan semua tetangga saya baik Muslim maupun Kristen.

Setiap hari saat Amina berangkat ke sekolah, saya berdoa bukan hanya untuk keselamatannya, tetapi juga untuk hatinya. Saya berdoa agar ia tetap teguh dalam iman, sekaligus memiliki kasih untuk melihat gambar Allah dalam setiap orang, tanpa memandang perbedaan iman.

Di sanalah kita menemukan ketenangan dalam Tuhan bukan melalui kebencian atau intoleransi, melainkan dengan membiarkan kasih Kristus mengalir melalui hidup kita. Ini adalah pilihan dan penyerahan diri setiap hari. Saat kita memilih kasih, beban pun menjadi ringan, dan di dalam Tuhan kita menemukan perhentian sejati.



Doa Syafaat



Pemimpin : Untuk meresponi kisah Jato mari kita berdoa

Allah bagi mereka yang teraniaya dan Pelindung orang beriman, kami datang ke hadapan-Mu dengan hati yang berat, tergerak oleh kisah Leah dan ketakutan para ibu yang setiap hari mengirim anak-anak mereka ke sekolah di tengah ancaman kekerasan

Tuhan Yesus, kuatkan dan hiburkan Leah Sharibu serta semua yang menderita karena iman mereka. Berilah mereka keteguhan, dan ajar kami untuk tetap setia dan berani dalam setiap tantangan.

Roh Kudus, lindungilah mereka yang terusir karena kekerasan. Naungi mereka, cukupkan kebutuhan mereka, dan tuntun mereka menuju keselamatan serta harapan yang baru.





DOA SYAFAAT

Semua : Allah yang adil, kami mengakui dosa-dosa yang merobek tatanan masyarakat kami: intoleransi yang menimbulkan ketakutan, kebencian yang memicu kekerasan, dan acuh tak acuh yang membiarkan ketidakadilan terus terjadi. Lepaskanlah setiap belenggu yang mengikat kami dan memisahkan kami dari sesama.

Pemimpin : Kami berseru melawan ekstremisme yang menebar ketakutan dan kekerasan. Hiburlah mereka, seperti Jato, yang hidup dalam takut kehilangan orang tercinta. Tunjukkanlah nilai kehidupan manusia dan jalan menuju perdamaian. Ubah hati para pelaku, dan tuntun mereka menuju rekonsiliasi.



DOA SYAFAAT



Semua:

**Yesus, Pemikul Beban kami, bantulah kami memikul
kuk-Mu dengan kasih dan pengampunan. Kuatkan kami
menolak kejahatan, memilih kasih, dan memberkati
sesama, bahkan mereka yang menganiaya kami.
Perbarui hati dan pikiran kami, dan ubah kebencian
menjadi damai. Amin.**



Kisah Blessing

Beban Kemiskinan dan Keputusasaan

Nama saya Blessing, dan saya telah tinggal di Lagos sepanjang hidup saya. Selama bertahun-tahun, saya menyaksikan Nigeria berubah, namun bukan seperti yang kami impikan. Kami bermimpi tentang kemajuan, tentang masa depan yang lebih baik bagi anak-anak kami. Namun kenyataannya, bangsa kami justru semakin tenggelam dalam kemiskinan dan keputusasaan. Tuhan, dengarkanlah ratapan kami, kuatkanlah kami, dan tuntunlah Nigeria menuju keadilan, kedamaian, dan harapan baru.

Setiap hari, saya menyaksikan dampak hal ini pada pikiran dan semangat kami. Rasanya seolah kami terperangkap dalam siklus kekecewaan. Kami sudah begitu sering dikecewakan, sehingga ketika hal baik datang, kami takut untuk mempercayainya. Inilah keadaan Nigeria sekarang kami berhenti percaya bahwa segala sesuatunya bisa menjadi lebih baik.

Pemerintah tampaknya lebih memikirkan diri sendiri daripada kami. Gaji bagi sebagian besar orang tidak cukup untuk hidup, sementara segelintir orang mendapatkan kekayaan besar. Sebuah karung beras makanan pokok sekarang menjadi barang mewah bagi banyak keluarga. Anak-anak muda kami, cerdas dan penuh potensi, sulit menemukan pekerjaan. Beberapa jatuh ke dalam keputusasaan. Terlalu banyak yang bunuh diri, sementara yang lain terjerumus ke kriminalitas penculikan, perampokan, atau prostitusi karena putus asa..



Kisah Blessing

Beban Kemiskinan dan Keputusasaan

Ini adalah siklus yang saling menjerat. Kemiskinan memengaruhi kesehatan mental kami, dan kesehatan mental yang terganggu membuat sulit keluar dari kemiskinan. Kami adalah bangsa yang kaya akan sumber daya, tetapi miskin dalam kepemimpinan dan harapan.

Tetapi bahkan di tengah keputusasaan ini, saya melihat secerah cahaya. Saya memikirkan tetangga saya, Grace. Dia kehilangan pekerjaannya dan suaminya pada tahun yang sama. Dia memiliki banyak alasan untuk menyerah, tetapi sebaliknya, dia memulai bisnis kecil yang menjual sabun buatan sendiri. Itu tidak banyak, tetapi menyimpan makanan di mejanya dan anak-anaknya di sekolah.



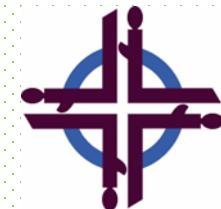
Kisah Blessing

Beban Kemiskinan dan Keputusasaan

Grace sering berkata kepadaku, “Blessing, kita bukan sekadar bertahan, kita hidup oleh iman.” Kata-katanya mengingatkanku pada apa yang dikatakan Alkitab: “Orang-orang yang direndahkan akan diangkat.” Karena itu, kami terus melangkah, terus percaya bahwa suatu hari badai ini akan berlalu.

Kami terus percaya bahwa Tuhan akan membuka pintu lain bagi kami. Kami tetap bermimpi dan bekerja menuju masa depan yang lebih baik. Ini tidak mudah, tetapi kami berpegang pada iman kami. Iman itulah yang mendorong kami melangkah menuju terang di ujung terowongan.

Inilah kesaksianku — bahwa bahkan di tengah pergumulan kami, kami melihat bukti kesetiaan Tuhan. Kami mungkin terbebani, tetapi kami tidak hancur. Kami terus bekerja, terus berharap, dan terus berdoa bagi Nigeria seperti yang kami yakini bisa terwujud.



DOA SYAFAAT



Pemimpin: Menanggapi kisah Blessing, marilah kita berdoa. Allah yang Kudus, Pemberi kehidupan dan Pemelihara segala ciptaan, kami mengucap syukur dan memuji Engkau atas semua orang yang terus melangkah maju meski berada dalam keadaan yang paling sulit sekalipun.

Semua: Teruslah menguatkan dan menghibur semua orang yang letih karena beban-beban kehidupan.

Pemimpin: Ya Tuhan, Engkau mengetahui kemiskinan yang melanda banyak negeri. Anak-anak pergi tidur dalam keadaan lapar. Keluarga-keluarga berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kami mengingat bahwa Engkau adalah Yehova Jireh, Sang Penyedia yang Agung, dan kami berseru memohon penyertaan-Mu.

Semua: Bukalah pintu-pintu kesempatan dan lembutkanlah hati mereka yang mampu menolong.

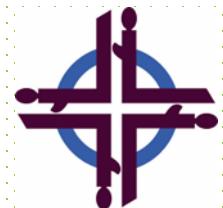


DOA SYAFAAT



Pemimpin: Kami mengangkat ke hadapan-Mu semua orang yang hidup dengan pergumulan kesehatan mental, yang sering diperberat oleh kemiskinan, tekanan hidup, dan kesulitan sehari-hari. Ketika kondisi ekonomi memburuk dan nilai uang semakin menurun, kami melihat semakin banyak saudari dan saudara kami jatuh ke dalam keputusasaan. Hiburkanlah mereka yang bergumul dengan pikiran untuk mengakhiri hidup, dan nyatakanlah bahwa hidup mereka sangat berharga dan tak ternilai di mata-Mu.

Kami juga berdoa bersama mereka yang menghadapi berbagai persoalan kesehatan lainnya. Secara khusus kami mengingat beban penyakit malaria yang masih melanda dunia kami, dan kami memohon pengelolaan lingkungan yang lebih baik serta pelayanan kesehatan yang memadai untuk melawan ancaman yang terus berlanjut ini.

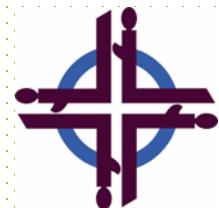


DOA SYAFAAT



Allah yang Kekal, kami mengingat mereka yang menghadapi beban usia lanjut di tengah masyarakat yang belum siap merawat para lansia. Bagi mereka yang tidak dapat mempersiapkan masa tua karena kesulitan ekonomi, kami memohon penyertaan dan pemeliharaan-Mu, serta solusi-solusi yang kreatif dan penuh hikmat. Tuntunlah kami untuk membangun masyarakat yang menghormati, menghargai, dan merawat kebijaksanaan serta kebutuhan generasi yang lebih tua.

Semua: Kami berdoa bagi keluarga dan komunitas yang bergumul menghadapi tekanan hidup. Ketika stres dan kesulitan membuat kami sulit saling menopang, ingatkanlah kami akan kesabaran dan kasih-Mu yang tak berkesudahan. Tolong kami untuk meneruskan anugerah yang sama itu kepada sesama di sekitar kami.





DOA SYAFAAT

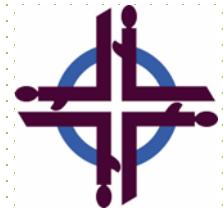
Pemimpin: Tuhan Yesus, Engkau memanggil kami untuk datang dengan semua beban yang membebani kami. Inilah mereka! Ringankan beban ini dan bantu kami untuk menyerahkan kekhawatiran kami kepada-Mu.

Semua: Roh Kudus, jadilah Penghibur kami di saat-saat kesusahan. Ketika kami tidak dapat melihat jalan ke depan, jadilah pemandu kami. Berilah kami iman untuk terus bergerak maju bahkan ketika jalan itu tampak mustahil. Bantu kami untuk menjadi terang bagi orang lain, berbagi harapan dan mengulurkan tangan membantu di mana kami bisa. Kami percaya pada kasih-Mu yang tak pernah gagal dan janji-Mu bahwa Engkau tidak akan pernah meninggalkan kami.

Amin.



PEMBERITAAN FIRMAN



PERSEMBAHAN

Pemimpin: Mari kita bawa persembahan kita. Semoga mereka menjadi simbol komitmen kita untuk meringankan beban orang lain.

Allah Bapa, terimalah karunia kami dan doa kami sebagai ungkapan nyata dari kasih-Mu di dunia bagi kami. Amin

(Lagu Persembahan: His eye is on the Sparrow—Lagu yang merupakan lagu pujian favorit di Nigeria)



PENGUMUMAN MENGENAI Hari Doa Sedunia 2027

Pemimpin: Tahun depan, pada bulan Maret 2027, World Day of Prayer sebagai sebuah gerakan akan merayakan 100 tahun.

Tahun 2027 akan menjadi tahun penuh ucapan syukur dan sukacita.

Ibadah akan disusun oleh Tim HDS Internasional dengan tema: Bersatu dalam Doa untuk Keadilan dan Perdamaian. Mari kita menantikan perayaan yang sangat Istimewa tsb.



PENGUMUMAN MENGENAI Hari Doa Sedunia 2027

Di Tingkat local/klasis/, Ibadah HDS 2027 akan dilayani oleh:

.....

Marilah kita berdoa bagi mereka untuk berbagai persiapan yang akan dimulai.

Semua: Bapa di Surga, kiranya Engkau membimbing dan menolong dalam seluruh persiapan khusus menuju Ibadah Peringatan Seabad Hari Doa Sedunia pada tahun 2027, baik di tingkat lokal maupun di seluruh dunia. Amin.

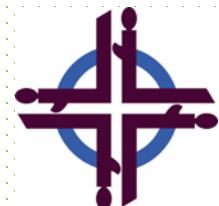


AJAKAN BERTINDAK

Pemimpin: Sepanjang ibadah ini, kita telah diajak untuk memahami beban-beban yang dipikul oleh saudari-saudari kita di Nigeria dan di berbagai belahan dunia. Kita telah berdoa bersama, membawa semua pergumulan ini ke hadapan Allah, Sang Pemikul Beban sejati.

Kini, kita tiba pada satu momen yang mengajak kita melangkah ke dalam tindakan yang lahir dari doa. Moto Hari Doa Sedunia adalah *Doa yang Berpengetahuan, Tindakan yang Dilandasi Doa*, yang mengingatkan kita bahwa doa tidak berhenti pada kata-kata, tetapi mendorong kita untuk bertindak demi transformasi dunia.

Marilah kita menanggapi panggilan ini bersama-sama, meneguhkan komitmen kita untuk menjadi tangan dan kaki Kristus di dunia yang merindukan pengharapan dan kelegaan.



AJAKAN BERTINDAK

Pemimpin: Di mana kita dapat menemukan harapan kita di dunia yang terbebani?

Semua: Di dalam Kristus, yang menanggung semua beban kita.

Pemimpin: Bagaimana kita menanggapi situasi yang penuh tantangan?

Semua: Kita tetap tangguh, percaya bahwa badi akan berlalu.

Pemimpin: Di mana kita menaruh kepercayaan kita di masa-masa yang tidak pasti?

Semua: Di dalam Tuhan, Pemberi kehidupan dan Pemelihara segalanya.

Pemimpin: Apa yang hendaknya kita lakukan ketika orang-orang di sekitar kita lelah dan berbeban berat?

Semua: Saling memikul beban satu sama lain, seperti Kristus menanggung beban kita.

Pemimpin: Saat kita maju, apa ajakan kita untuk bertindak?

Semua: Untuk menghidupi doa kita melalui tindakan doa.

Pemimpin: Kiranya kita maju dengan kekuatan Kristus.

Semua: Kita pergi dengan iman, harapan, dan kasih, untuk menjadi terang di dunia.



PENUTUP

Pemimpin: Melalui kisah-kisah yang telah kita dengar, kita telah menyaksikan bagaimana Tuhan bekerja dalam hidup kami, menawarkan kekuatan dan harapan bahkan di masa-masa yang paling sulit.

Saat kita meninggalkan tempat ini, marilah kita ingat bahwa Tuhan mengundang kita untuk menjadi rekan kerja dalam mengangkat beban satu sama lain. Tuhan memanggil kita untuk menjadi teman yang mengingatkan orang lain tentang nilai mereka, komunitas yang mendukung yang rentan, suara-suara yang berbicara untuk mereka yang dianiaya, dan tangan yang menawarkan harapan bagi yang berjuang.



PENUTUP

Marilah kita berkolaborasi dengan Tuhan dalam membawa penghiburan dan keadilan bagi dunia kita. Sebagai tubuh Kristus, kita diberdayakan oleh janji Yesus: 'Marilah kepada-Ku, kamu semua yang lelah dan memikul beban berat, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu.' Kepastian ini tidak hanya memberi kita kedamaian tetapi juga mendorong kita untuk bertindak.

Semua: Semoga kita maju sebagai perpanjangan hidup Kristus, membawa peristirahatan dan kelegaan Tuhan bagi semua yang kita temui. Dengan cara ini, kita tidak hanya menemukan peristirahatan kita sendiri di dalam Tuhan tetapi menjadi saluran peristirahatan ilahi bagi orang lain.



LAGU PENUTUP

Brother, sister, let me serve you

Brother, sister, let me serve you;
Let me be as Christ to you;
Pray that I might have the grace to
Let you be my servant, too.

We are pilgrims on a journey;
We are family on the road;
We are here to help each other
Walk the miles and bear the load.

I will hold the Christ-light for you
In the nighttime of your fear;
I will hold my hand out to you,
Speak the peace you long to hear.



LAGU PENUTUP

Brother, sister, let me serve you

I will weep when you are weeping;
When you laugh, I'll laugh with you;
I will share your joys and sorrows
Till we've seen this journey through.

When we sing to God in Heaven
We shall find such harmony,
Born of all we've known together
Of Christ's love and agony.

Brother, sister, let me serve you;
Let me be as Christ to you;
Pray that I might have the grace to
Let you be my servant, too.



HAK CIPTA

Service copyright @2024 World Day of Prayer International Committee, Inc

Illustrations without attribution come from istock AI generator under subscription .

Scripture quotations are from the New Revised Standard Version of the Bible, copyright
© 1989 by the

Division of Christian Education of the National Council of Churches of Christ in the
U.S.A. and are used by
permission. All rights reserved.

